



Isa Suhada¹
 Heru Subrata²
 Neni Mariana³

MENERAPKAN PENDIDIKAN DISIPLIN DI SEKOLAH DASAR ALA JEPANG *SHITSUKE* (躰)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses penerapan pendidikan disiplin di sekolah dasar dengan pendidikan disiplin ala jepang. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode Systematic Literature Review (SLR). Dari hasil penelusuran ditemukan 30 Artikel kemudian dilakukan penyaringan dan dipilih 11 artikel yang relevan dengan topik pendidikan disiplin di sekolah dasar ala jepang, artikel yang dijadikan referensi mulai dari tahun 2019 sampai 2022. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pendidikan disiplin di sekolah dasar dengan menduplikasi konsep pendidikan disiplin di jepang, dibuktikan dari 11 artikel yang diteliti mampu menjawab pertanyaan penelitian, yaitu: (1) Bagaimana implementasi kurikulum dalam penanaman disiplin sekolah di jepang. (2) apa saja program dalam menerapkan penanaman disiplin sekolah di jepang. (3) apa manfaat dari penerapan pendidikan disiplin di sekolah. Hasil dan temuan dalam artikel-artikel tersebut menunjukkan adanya manfaat dari penerapan pendidikan disiplin di sekolah, yaitu: (1) membentuk karakter yang kuat seperti bertanggung jawab, mandiri, mampu mengatasi permasalahan sendiri. (2) meningkatkan efektivitas belajar, siswa fokus dalam pembelajaran, siswa belajar sungguh-sungguh dan hasil belajar yang di dapatkan lebih baik. Dari hasil ini membuktikan adanya pengaruh positif dalam penerapan pendidikan disiplin di sekolah dasar dengan menduplikasi disiplin ala jepang.

Kata Kunci: Pendidikan, Disiplin, Jepang, Sekolah Dasar.

Abstract

This study aims to determine and describe the process of implementing disciplinary education in elementary schools with Japanese-style disciplinary education. The method used in this research is the Systematic Literature Review (SLR) method. From the search results, 30 articles were found, then filtering was carried out and 15 articles were selected that were relevant to the topic of disciplinary education in Japanese-style elementary schools, articles used as references ranging from 2019 to 2022. The results of this study show that disciplinary education in elementary schools by duplicating the concept of disciplinary education in Japan, as evidenced by the 15 articles studied being able to answer research questions, namely: (1) How is the implementation of the curriculum in instilling school discipline in Japan. (2) what are the programs in implementing the cultivation of school discipline in Japan. (3) What are the benefits of implementing discipline education in schools. The results and findings in the articles show the benefits of implementing discipline education in schools, namely: (1) forming strong characters such as responsible, independent, able to solve their own problems. (2) increasing learning effectiveness, students focus on learning, students learn seriously and get better learning results. From these results, it proves that there is a positive influence in the application of discipline education in elementary schools by duplicating Japanese discipline.

Keywords: Education, Discipline, Japan, Elementary School.

PENDAHULUAN

Setiap manusia yang ada di muka bumi membutuhkan Pendidikan sebagai bekal masa depan. Dengan berpendidikan manusia akan menjadi terhormat dan memiliki derajat kedudukan yang tinggi dibandingkan dengan manusia lain yang tidak berpendidikan. Pendidikan juga merupakan suatu unsur yang tidak bisa dilepaskan dari manusia. Hal tersebut karena, sejak

^{1,2,3}Pendidikan Dasar , Universitas Negeri Surabaya

email: isa.23010@mhs.unesa.ac.id, herusubrata@unesa.ac.id, nenimariana@unesa.ac.id

manusia dilahirkan ke muka bumi ini, sampai tahap dewasa dan tua, manusia mengalami proses Pendidikan yang di dapatkan dari orang tua, masyarakat dan lingkungan.

Pendidikan yang sangat penting didapatkan oleh setiap manusia adalah Pendidikan karakter. Pendidikan karakter sejatinya harus di dapatkan seseorang dari semenjak dini, salah satunya ialah pendidikan karakter untuk kedisiplinan. Agar anak memiliki sikap dan perilaku yang baik, maka pendidikan disiplin sangat penting untuk diajarkan kepada siswa-siswi di sekolah dasar, agar siswa mampu diterima di lingkungan dan memiliki moralitas yang tinggi. Siswa yang memiliki sikap disiplin yang baik, maka siswa akan tumbuh menjadi orang yang berkualitas.

Diungkapkan Charles Schaefer mengenai pendidikan disiplin ialah pengajaran bimbingan atau dorongan yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan menolong seseorang untuk belajar hidup sebagai makhluk sosial dan untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal. Sedangkan menurut Dowshen dan Pendley dalam penelitiannya mengemukakan bahwa disiplin merupakan bagian dari proses *Self-Responsibility* pada siswa. Ketika potensi dan karakter yang ada dalam diri siswa yang berupa tanggung jawab, maka hal tersebutlah yang dikatakan disiplin. Dengan adanya disiplin dapat membuat seseorang tahu dan mampu melakukan hal-hal yang boleh dilakukan dan hal-hal yang dilarang.

Negara Jepang merupakan negara yang sangat konsen dalam pelaksanaan pendidikan disiplin, sehingga negara Jepang acap kali dijadikan barometer dalam pelaksanaan disiplin. Terutama dalam pelaksanaan pendidikan di jenjang sekolah dasar. Hal ini karena Jepang sangat menekankan Pendidikan karakter dan perilaku yang disiplin sejak usia dini, agar siswa-siswa Jepang menjadi generasi yang unggul. Para siswa di Jepang dituntut untuk disiplin dan patuh terhadap aturan yang ada di sekolah.

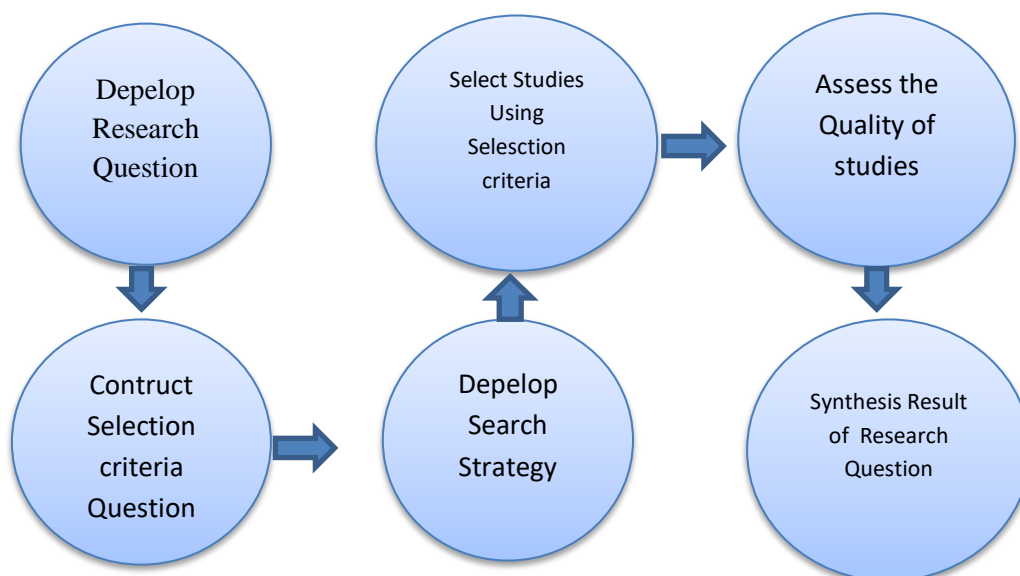
Istilah disiplin dalam Bahasa Jepang dikenal dengan “*shitsuke*” (躰), istilah tersebut merujuk pada perilaku orang dewasa kepada anak-anak untuk mendidik mereka agar patuh terhadap norma dan aturan yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk istilah disiplin diri di Jepang menggunakan kata “*jikai*” (自戒) atau juga “*jiko shuuyou*” (自己修養).

Saat ini, ketimpangan dirasakan pada hasil *out put* pendidikan formal diantaranya banyak terjadi tindak pidana korupsi, kriminalitas yang tinggi, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, bahkan maraknya tawuran antar pelajar. Agar tidak terjadi hal yang dikhawatirkan tersebut, perlu adanya penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa semenjak dini, salah satu pendidikan karakter yang perlu disampaikan ialah pendidikan disiplin. Jika Pendidikan disiplin dilaksanakan dengan baik, maka akan terbentuknya perilaku yang baik pada siswa.

Melihat pentingnya penerapan disiplin di lingkungan sekolah dasar, maka peneliti akan memadukan konsep Pendidikan disiplin yang diterapkan di sekolah dasar Jepang dan mencoba menduplikasi dan mengkolaborasikan dengan pendidikan yang sesuai dengan budaya sekolah peneliti, sehingga, siswa-siswi di sekolah dasar memiliki mental disiplin yang baik. Untuk itu peneliti Menyusun artikel dengan judul Menerapkan Pendidikan Disiplin di Sekolah Dasar Ala Jepang *Shitsuke* (躰)

METODE

Penelitian ini menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR), maka pengumpulan data mengikuti prosedur yang sesuai dengan alur *systematic literatur review*. Menurut yang disampaikan Zawacki-Richter et al (2020) bahwa desain prosedur penelitian *systematic literature review* adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Prosedur *Systematic Literature Review*

Berikut penjelasan systematic literature review:

1. Develop Research Question
Yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
Bagaimana implementasi kurikulum dalam penanaman disiplin sekolah di jepang?
apa saja program dalam menerapkan penanaman disiplin sekolah di jepang?
apa manfaat dari penerapan pendidikan disiplin di sekolah?
2. Contruct Selesction Criteria
Untuk kriteria seleksi pada penelitian ini ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Kriteria Seleksi

Kriteria inclusion (Penerimaan)	<ol style="list-style-type: none"> a. Artikel sesuai dengan topik penelitian yakni tentang Pendidikan Disiplin di Sekolah Dasar Ala Jepang b. Publikasi (2019-2023) lima tahun terakhir c. Full text
Kriteria exclusion (penolakan)	<ol style="list-style-type: none"> a. Jurnal penelitian atau karya ilmiah di luar topik penelitian b. Publikasi sebelum tahun 2019 c. Unfull text

3. Depelop Search Strategy
Proses pencarian artikel sebagai bahan referensi dilakukan dengan menggunakan Google Scholar, Publis or Perish dan String pencarian yang sangat penting, karena pencarian akan lebih spesifik dan menghindari penyaringan dalam jumlah yang banyak.
4. Select Studies Using Selection
Tahap ini merupakan proses pemilihan artikel, dimana judul dan topik yang diambil harus sesuai, sehingga artikel yang dijadikan rujukan atau bahan referensi relevan atau tidak dengan topik yang diambil.
5. Assess the Quality of Studies
Model LSR tahap ini, merupakan bagian yang akan melakukan proses evaluasi atas artikel yang diambil dengan kriteria penilaian kualitas artikel. Berikut pertanyaannya:
 - a. Apakah artikel jurnal telah terindeks sinta?
 - b. Apakah pada artikel menuliskan masalah penelitian yang relevan dengan topik yang diambil?
 - c. Apakah dalam artikel mengambil model penelitian yang relevan?
6. Synthesis Result of Research Question

Pada tahap ini peneliti menyimpulkan pemahaman hasil literatur yang telah dikumpulkan. Kesimpulan yang dibuat dalam bentuk pernyataan singkat tentang hasil analisis atau hubungan yang logis dan berisi jawaban atas pertanyaan peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Develoving Research Question

Dengan String pencarian artikel, terdapat 30 Artikel yang didapatkan, tetapi ada beberapa artikel yang serupa dilihat dari judul maupun penulisanya yaitu sebanyak 6 artikel. Sehingga, hasil artikel yang dipilih sebanyak 15 artikel.

Selection Criteria

Hasil temuan dan seleksi penerimaan (inclusion) dan penolakan (exclusion) dari jumlah 15 artikel yang di dapat, ada 11 artikel yang memenuhi kriteria. Adapun kriteria penerimaanya adalah sebagai berikut: (1) topik pendidikan disiplin di sekolah dasar dan (2) pendidikan disiplin di jepang.

Artikel yang tertolak sebanyak 4 artikel dengan ketentuan penolakan (exclusion) sebagai berikut: (1) diluar topik Pendidikan karakter di sekolah dasar. (2) terdapat artikel yang publikasinya sebelum 2019. (3) terdapat artikel yang unfull text, sehingga artikel tersebut ditolak.

The Study Process

Pada bagian ini, artikel yang dipilih dan memenuhi kriteria seleksi penerimaan, kemudian dibaca, dikaji judul dan abstraknya untuk menentukan apakah sesuai dengan topik penelitian. Dari hasil ini, terdapat 11 artikel yang relevan untuk dijadikan referensi. Artikel yang tertolak dikarenakan membahas Pendidikan karakter Kerjasama bukan Pendidikan karakter disiplin, sehingga artikel tersebut dianggap tidak relevan dengan penelitian ini.

The Quality of Studies

Dari 11 artikel yang memenuhi kriteria penelitian, yakni tentang Pendidikan disiplin dan system Pendidikan disiplin di negara jepang, maka artikel ini akan dijadikan sebagai bahan rujukan yang memberikan penguatan terkait Pendidikan disiplin di sekolah dasar dengan menggunakan Pendidikan disiplin ala jepang.

Synthesis Result

Selanjutnya melakukan tahap sintesis data, tujuan dari sintesis data ini ialah untuk mengumpulkan bukti dari studi yang dipilih untuk menjawab pertanyaan penelitian (Latifah & Ritonga, 2020). Adapun pertanyaan peneliti dan jawaban peneliti adalah sebagai berikut:

Bagaimana implementasi kurikulum dalam penanaman disiplin sekolah di jepang?

Apa saja program dalam menerapkan penanaman disiplin sekolah di jepang?

Apa manfaat dari penerapan pendidikan disiplin di sekolah?

Berdasarkan hasil review 11 artikel jurnal mengenai penerapan Pendidikan disiplin di sekolah dasar ala jepang dibuktikan dengan hasil nya dapat membentuk karakter yang kuat seperti bertanggung jawab, mandiri, mampu mengatasi permasalahan sendiri, meningkatkan efektivitas belajar, siswa fokus dalam pembelajaran, siswa belajar sungguh-sungguh dan hasil belajar yang di dapatkan lebih baik. Secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

Artikel 1 atas nama Budi Mulyadi (2019) dengan judul "*Model Pendidikan Karakter Anak Usia Dini dan Anak Usia Sekolah Dasar di Jepang*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat keunikan dan perbedaan dari penerapan pendidikan karakter di jepang anak usia dini dan anak sekolah dasar, namun ada kesamaan dalam penerapan pendidikan karakter yaitu baik pendidikan karakter anak usia dini maupun anak sekolah dasar, yakni sangat mementingkan pendidikan moral disiplin dan kepribadian.

Artikel 2 atas nama Yashinta Rizki Ananda (2017) dengan judul "*Pembiasaan budaya karakter 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) melalui konseling kelompok Teknik modelling untuk meningkatkan kedisiplinan siswa*" Adapun hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa dapat ditingkatkan melalui pembiasaan budaya karakter 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) sehingga siswa yang telah berhasil meningkatkan kedisiplinan setelah mengikuti kegiatan karakter 5S dapat dijadikan sebagai model bagi siswa-siswa lain agar kedisiplinanya juga meningkat.

Artikel 3 atas nama Fadillah Annisa (2019) dengan judul “*Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Disiplin pada Siswa Sekolah Dasar*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan Pendidikan karakter disiplin di SDN 29 Lubuk Alung harus membuat program-program sebagai berikut: membuat program Pendidikan karakter, membuat tata tertib sekolah dan tata tertib kelas, melaksanakan sholat Dhuha dan Shalat Dhuhur berjamaah, membuat pos-pos afektif di setiap kelas, memantau perilaku disiplin siswa di rumah melalui buku catatan kegiatan harian dan melibatkan orang tua siswa dan komite sekolah.

Artikel 4 atas nama Dike Rosita (2022) dengan judul “*Pendidikan Karakter Nilai Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*” hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa pada aspek nilai disiplin dikategorikan cukup baik terutama pada indikator mematuhi peraturan sekolah, sedangkan pada aspek tanggung jawab dapat dikategorikan sangat baik. Pendidikan karakter nilai disiplin dan tanggung jawab sangat penting diterapkan selama proses pembelajaran karena hal tersebut berimbas pada perilaku siswa di dalam dan di luar kelas.

Artikel 5 atas nama Lulu Raudhotul Jannah (2021). Dengan judul “*Implementasi Budaya Shitsuke dalam Lingkungan Sekolah Dasar di Jepang*” hasil penelitian ini menyampaikan bahwa Shitsuke tidak diajarkan berupa mata pelajaran, melainkan dicontohkan langsung oleh guru, kepala sekolah serta staf sekolah seperti salam (aisatsu), menghargai waktu, selalu bersih, dan guru menyuruh anak untuk mengikutinya. Kegiatan tersebut dilakukan setiap hari sehingga menjadi sebuah kebiasaan dan membentuk karakternya.

Artikel 6 atas nama Faizal Chan (2019) dengan judul “*Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin pada Peserta Didik di SD Negeri 187/1 Teratai*”. Dalam penelitian ini didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa implementasi Pendidikan karakter disiplin di SDN 187/1 Teratai terlaksana dengan cukup baik dan berdampak positif terhadap perkembangan belajar siswa.

Artikel 7 atas nama Dedi Presli Halwa (2023) dengan judul “*Perbandingan Sistem Pendidikan Indonesia dan Jepang*” hasil penelitian ini menyampaikan bahwa di Jepang mulai usia 0-4 tahun, anak-anak lebih ditanamkan nilai moral, sopan santun dan disiplin. Dan saran dalam penelitian ini, agar Indonesia bisa belajar banyak dengan system Pendidikan disiplin di Jepang.

Artikel 8 atas nama Abdul Raup (2022) dengan judul “*Pengembangan Model Pengelolaan Pendidikan Karakter di Sekolah: Haruskah Belajar dari Jepang*” hasil penelitian menunjukkan bahwa pada era globalisasi sekarang ini, lemahnya karakter bangsa dirasakan pada tata kehidupan masyarakat yang berubah. Sikap individualisme yang semakin marak menyebabkan berkurangnya rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar karena lebih mementingkan kepentingan pribadi. Sikap tersebut tentunya sangat bertentangan dengan budaya di Indonesia, yang selalu menjunjung tinggi nilai kebersamaan. Guna mendapatkan nilai karakter kita perlu belajar dari bangsa lain yang telah berhasil membangun karakter yang kuat. Satu diantaranya adalah negara Jepang yang kita bisa tiru dalam hal penanaman karakter.

Artikel 9 atas nama Wuri Wuryandani (2022) dengan judul “*Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar*” hasil dari penelitiannya menyebutkan bahwa dalam melaksanakan Pendidikan karakter disiplin di SD Muhammadiyah Sapen dilakukan melalui Sembilan kebijakan, yaitu (1) membuat program Pendidikan karakter (2) menetapkan aturan sekolah dan aturan kelas (3) melakukan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah (4) membuat pos afektif di setiap kelas (5) memantau perilaku kedisiplinan siswa di rumah melalui buku catatan kegiatan harian (6) memberikan pesan-pesan efektif di berbagai sudut sekolah (7) melibatkan orang tua (8) melibatkan komite sekolah (9) menciptakan iklim kelas yang kondusif.

Artikel 10 atas nama Yoni Ernawanto (2022) dengan judul “*Internalisasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Sekolah Dasar*”. Hasil penelitian ini menunjukkan internalisasi Pendidikan karakter disiplin selama pembelajaran tatap muka terbatas di SDN 1 Wonogiri dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan dan penciptaan suasana kelas yang kondusif. Bentuk pembiasaan dilakukan dengan cara (1) penerapan protocol Kesehatan (2) melakukan 3S (senyum, salam, sapa) (3) siswa memakai seragam sekolah yang ditentukan (4) siswa datang 10 menit sebelum

pembelajaran dimulai (5) siswa berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran (6) siswa terlibat aktif selama pembelajaran.

Artikel 11 atas nama Dwi Nur Ratnasari (2021) dengan judul “*Implementasi Penanaman Disiplin pada TK Berkurikulum Pendidikan Jepang*” hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa TK Sekolah Jepang Jakarta tidak memiliki pelajaran khusus dalam penanaman nilai-nilai kedisiplinan tetapi diajarkan dalam semua kegiatan di sekolah, dan acara-acara yang diselenggarakan sekolah. Hal yang paling penting ialah peran lingkungan dalam hal mengajarkan anak-anak kedisiplinan dengan orang dewasa memberikan contoh perilaku disiplin sehingga anak dapat mencontoh dan terbiasa dengan perilaku disiplin di lingkungannya.

Dari 11 artikel jurnal tersebut, terbukti adanya pengaruh penerapan Pendidikan disiplin di sekolah dasar. Dan Pendidikan disiplin yang ada di Jepang memang memiliki tujuan untuk membentuk karakter anak-anak dan menciptakan sumber manusia yang unggul. Hal tersebut tidak terlepas dari peran orang tua dalam membentuk karakter disiplin anak-anak mereka dengan memberi latihan-latihan kemandirian sejak dini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang di dapatkan dari metode *Systematic Literature Review* yang telah dilakukan mengenai penerapan Pendidikan disiplin di sekolah dasar dengan Pendidikan disiplin ala Jepang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Dari artikel jurnal yang direview bahwa adanya manfaat penerapan Pendidikan disiplin untuk pembentukan karakter yang kuat seperti bertanggung jawab, mandiri, dan mampu mengatasi permasalahan sendiri. Dapat meningkatkan efektivitas belajar, siswa fokus dalam belajar, siswa belajar sungguh-sungguh serta hasil belajar yang didapatkan lebih baik. Dari hasil membuktikan adanya manfaat atau pengaruh positif dalam penerapan Pendidikan disiplin di sekolah dasar dengan menduplikasi dan mengkolaborasi Pendidikan disiplin ala Jepang. Yakni membentuk karakter yang kuat seperti bertanggung jawab, mandiri, mampu mengatasi permasalahan sendiri. Selain itu, meningkatkan efektivitas belajar, siswa fokus dalam pembelajaran, siswa belajar sungguh-sungguh dan hasil belajar yang di dapatkan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Y R. 2017. Pembiasaan Budaya Karakter 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) melalui konseling kelompok Teknik modeling untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. *Proceedings/International Conference*.
- Chan Faizal. 2019. Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin pada Peserta Didik di SD Negeri 187/1 Teratai. Vol 4 (2)
- Ernawanto Y. 2022. Internalisasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Sekolah Dasar. Vol.6 No.3 *Jurnal Basicedu Research & Learning in Elementary Education*. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Mulyadi Budi. 2019. Model Pendidikan Karakter anak usia dini dan anak usia sekolah dasar di Jepang. *Journal Kiryoku*, Volume 3 No.3 <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/kiryoku/article/view/26323>
- Rosita Dike. 2022. Pendidikan Karakter Nilai Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. Vol 8 No.2 DOI:
- Halwa D.P. 2023. Perbandingan Sistem Pendidikan Indonesia dan Jepang. Vol 6 N0.1
- Jannah L.R. 2021. Implementasi Budaya Shitsuke dalam Lingkungan Sekolah Dasar di Jepang. <https://repository.stba-jia.ac.id/297/>
- Raup Abdul. 2022. Pengembangan Model Pengelolaan Pendidikan Karakter di Sekolah: Haruskah Belajar dari Jepang. Volume 5 No.9 *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP)*. <https://jiip.stkipyapidsompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/915>
- Wuryandani W. 2022. Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar. *Cakrawala Pendidikan Jurnal Ilmiah Pendidikan*. DOI: 10.21831/cp.v2i2.2168.